



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PELAKSANAAN TABUNGAN MUDHARABAH PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM KOTA PEKANBARU

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ARYA KAMANDANA
NIM : 01626103825

**PRODI D-III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU**

1441 M/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Laporan akhir ini dengan judul *PELAKSANAAN TABUNGAN MUDHARABAH PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM KOTA PEKANBARU*, yang ditulis oleh :

Nama : ARYA KAMANDANA
 NIM : 01626103825
 Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Safar 1441 H
 14 Oktober 2019 M
 Pembimbing Laporan Akhir


Dr. Hj. Hertina, M.Pd

NIP. 196806291994022002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Laporan akhir dengan judul **PELAKSANAAN TABUNGAN MUDHARABAH PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM KOTA PEKANBARU**, yang ditulis oleh:

Nama : **ARYA KAMANDANA**
 NIM : **01626103825**
 Program Studi : **D3 Perbankan Syariah**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : **Kamis, 21 November 2019**
 Waktu : **13.30 WIB**
 Tempat : **Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum**

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 November 2019

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Jenita, SE, MM

Sekretaris

Nuryanti, S.E.I, M.E.Sy

Penguji I

Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

Penguji II

Darnilawati, SE., M.Si

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 198603 1 005

ABSTRAK

Arya Kamandana (2019) : Pelaksanaan Tabungan Mudharabah Pada BMT Al-Ittihad Cabang Panam Kota Pekanbaru

Baitul Mal wattamwil adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkan kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang salam: keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan. BMT mempunyai peranan yang penting terhadap aktivitas perekonomian. Peran strategis lembaga keuangan tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat. Adapun tujuan penelitian ini ialah mengetahui pelaksanaan tabungan mudharabah pada BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru dan tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan tabungan mudharabah pada BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru.

Penelitian ini dilaksanakan di BMT Al-Ittihad cabang Panam kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Delima No. 138 Kel. Delima Kec. Tampan Panam – Pekanbaru, menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, meliputi 1 orang kepala cabang, 1 orang *customer service*, dan 1 orang *teller*. Analisis data dalam penelitian ini yaitu *deskriptif* dan sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder serta metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan analisis dokumen.

Hasil dari laporan akhir ini adalah pelaksanaan Tabungan Mudharabah yang dilakukan BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru sudah maksimal dan tinggauan terhadap rukun dan syarat sudah terpenuhi maka Pelaksanaan Tabungan Mudharabah yang dilakukan BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Tabungan, dan Mudharabah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“PELAKSANAAN TABUNGAN MUDHARABAH PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM KOTA PEKANBARU”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada pembimbing umat, yakni Rasulullah SAW, sanak keluarga, dan umatnya hingga akhir zaman.

Karya tulis ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah selama penulis mengikuti proses akademik di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Program D3 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua Pahlawanku : Ayahanda AMRI serta ibunda ROSLAINI, yang telah bersusah payah membesarkan dan memberikan motivasi yang tak terhingga. Penulis menghaturkan banyak terimakasih yang amat sangat besar, kalian adalah jiwa dalam setiap nafasku, yang membangkitkan semangatku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Kakak dan adekku : Ayu Andira, SE, dan Salsabila, yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
5. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan, Dr. Heri Sunandar, M.C.L selaku Wakil Dekan I, Dr. Wahidin, M.Ag selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Maghfirah, M.A selaku Wakil Dekan III di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Nurnasrina, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
8. Ibu Dr. Jenita, SE. MM, selaku Sekretaris Jurusan Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
9. Ibu Dr. Hj. Hertina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam penulisan tugas akhir ini.
10. Ibu Nurnasrina, SE, M.Si, selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan arahan dan support kepada penulis.
11. Segenap dosen dan staf pengajar di Jurusan D-III Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Bapak Pimpinan BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru dan seluruh karyawan yang telah memberikan kesempatan untuk meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan bimbingan maupun arahan dalam penulisan Tugas Akhir ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Sahabat-sahabatku : Ihza Mahendra, Ulfa Nurjannah, Dwi Fadhilah Nazya, Rini Gustina, Rahmad Illahi Perdana, Habi Bullah, Aidil Mursalin yang telah banyak membantu dan memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Teman-teman Angkatan sejawat seperjuangan terkhusus teman-teman Perbankan Syariah C yang selalu gigih memberikan semangat dan motivasi. Semoga kebaikan dan ketulusan mereka semua menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan Tugas Akhir ini, namun semua tidak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran serta merta penulis dengan segenap hati demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Pekanbaru, 14 Oktober 2019

Penulis,

Arya Kamandana

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

COVER

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Batasan masalah	9
C. Rumusan masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II GAMBARAN UMUM BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM KOTA

PEKANBARU

A. Profil Bmt Al-IttiHAD Cabang Panam	16
1. Sejarah Singkat Bmt Al-IttiHAD Cabang Panam	16
2. Visi Dan Misi BMT Al-IttiHAD Cabang Panam	17
3. Tujuan Bmt Al-IttiHAD Cababng Panam	17
4. Struktur Organisasi BMT Cabang Panam	18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Produk-Produk Bmt Al-Ittihad Cabang Panam	23
B. Sumber Dana dan Cara Mendistribusikan Dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru	25
1. Sumber dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru	25

BAB III LANDASAN TEORI

A. Tabungan	28
1. Pengertian Tabungan	28
2. Fatwa Dsn Tentang Tabungan	29
3. Tujuan/ Manfaat Tabungan	30
4. Karakteristik Tabungan	31
B. Konsep Umum Akad <i>Mudharabah</i>	32
1. <i>Mudharabah</i> dalam <i>Fiqh Muamalah</i>	32
a. Pengertian Akad <i>Mudharabah</i>	32
b. Dasar Hukum <i>Mudharabah</i>	35
c. Rukun dan Syarat <i>Mudharabah</i>	38
d. Macam-macam <i>Mudharabah</i>	41
e. Ketentuan <i>Mudharabah</i>	42
f. Prinsip-prinsip <i>Mudharabah</i>	43
g. Manfaat <i>Mudharabah</i>	43
h. Hal-hal yang Membatalkan <i>Mudharabah</i>	44
2. <i>Mudharabah</i> dalam Perbankan Syari'ah	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Tabungan <i>Mudharabah</i> Pada BMT Al- Ittihad Cabang Panam Kota Pekanbaru.....	50
1. Prosedur Pembukaan Tabungan <i>Mudharabah</i>	51
2. Syarat-Syarat Pembukaan Tabungan <i>Mudharabah</i>	54
3. Perhitungan Nisbah Bagi Hasil Tabungan <i>Mudharabah</i>	54
4. Prosedur Penarikan Tabungan <i>Mudharabah</i>	55
5. Perpanjangan Tabungan <i>Mudharabah</i>	56
6. Penutupan Rekening Tabungan <i>Mudharabah</i>	57
B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Tabungan <i>Mudharabah</i> ..	58
1. Tinjauan Terhadap Rukun <i>Mudharabah</i>	58
2. Tinjauan Terhadap Syarat <i>Mudharabah</i>	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembang pesatnya pertumbuhan lembaga keuangan berlabel syariah di Indonesia adalah bukti jika kesadaran masyarakat terhadap laku ekonomi berbasis non-riba telah menemukan momentumnya. Demografi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam disebut menjadi faktor utama dalam pencapaian ini. Faktanya tidak hanya demikian, kesadaran telah terjadinya eksploitasi besar-besaran yang dilakukan oleh Perbankan Konvensional kepada nasabah menjadi alasan tersendiri bagi mereka untuk merubah haluannya menggunakan jasa layanan Lembaga Keuangan Syariah.¹

Lembaga Keuangan baik Bank maupun non Bank, mempunyai peranan yang penting terhadap aktivitas perekonomian. Peran strategis Lembaga Keuangan tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat.

Islam sebagai agama yang lengkap dan universal, dewasa ini masih saja dianggap sebagai penghambat kemajuan pertumbuhan ekonomi. Pandangan ini datang dari pemikir barat bahkan pemikir Islam sendiri. Mereka yang beranggapan bahwa Islam adalah faktor penghambat kemajuan hanya melihat Islam dari ritualnya saja, bukan melihat islam secara

¹ Heri Sudarsono, 2004, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta : Ekonisia,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

keseluruhan aspek kehidupan secara komprehensif, termasuk didalamnya tentang pembangunan ekonomi.²

Komprehensif berarti syariah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah). Ibadah adalah penjaga ketaatan dan keharmonisan hubungan dengan khaliq-Nya.

Muamalah sendiri diturunkan untuk menjadi rule of the game atau aturan main bagi manusia dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat. Muamalah sifatnya universal dimana semua manusia baik itu beragama Islam maupun non Islam boleh melaksanakannya. Selain sifatnya yang universal, muamalah juga bersifat luas dan fleksibel sehingga tidak mempersulit bagi para pengguna hukum muamalah. Praktek ekonomi muamalah mempunyai prinsip bebas riba, sistem bagi hasil, pengambilan keuntungan, pengenaan zakat, dan lain-lain.

Baitul Mal berasal dari bahasa arab *bait* yang berarti rumah, dan *Al-mal* yang berarti harta. Jadi secara etimologis (ma'na lughawi) *Baitul mal* berarti rumah untuk mengumpulkan atau menyimpan harta.³ Adapun secara terminologis *Baitul Mal wattamwil* adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem

² M. Syafi'i Antonio, 2001, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta : Gema Insani Press, h. 1

³ Muhammad, 2007, *Lembaga Ekonomi Syariah*, Graha Ilmu, Yogyakarta : Graha Ilmu, h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ekonomi yang salam: keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan.⁴

Baitul maal (rumah harta), menerima titipan zakat, infaq, dan shadaqah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Baitul tamwil (rumah pengembangan harta), melakukan pengembangan usaha-usaha produktif atau investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menjunjung pembiayaan kegiatan ekonomi.⁵

Sebagai lembaga usaha yang man diri, BMT memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁶

- a. Berorientasi bisnis, yaitu memiliki tujuan untuk mencari laba bersama dan meningkatkan pemanfaatan segala potensi ekonomi yang sebanyak-banyaknya bagi para anggota dan lingkungannya.
- b. Bukan merupakan lembaga sosial, tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengelolala dana sosial umat, seperti zakat, infak, sedekah, hibah, dan wakaf.
- c. Lembaga ekonomi umat yang dibangun dari bawah secara swadaya yang melibatkan peran serta masyarakat sekitarnya.

⁴ Muhammad Rifqi, 2008, *Akuntansi Keuangan Syariah*, Jakarta : P3EI Press, h.15

⁵ M. Nur Rianto Al- Arif, 2011, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, Solo : PT Era Audicitra Intimedia, h. 377.

⁶ Ahmad Hasan Ridwan, 2013, *Manajemen Baitul Mal Wattamwil*, Bandung : CV Pusaka Setia, h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Lembaga ekonomi milik bersama antara kalangan masyarakat bawah dan kecil serta bukan milik perorangan atau kelompok tertentu di luar masyarakat sekitar BMT.

Secara umum profil BMT dapat dirangkum dalam butir-butir berikut :⁷

1. Tujuan BMT, yaitu meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Sifat BMT, yaitu memiliki usaha bisnis yang bersifat mandiri, ditumbuhkembangkan dengan swadaya dan dikelola secara professional secara berorientasi untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat lingkungannya.
3. Visi BMT, yaitu menjadi Lembaga Keuangan yang mandiri, sehat dan kuat, yang kualitas ibadah anggotanya meningkat sedemikian rupa sehingga mampu berperan menjadi wakil pengabdian Allah SWT memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.
4. Misi BMT, yaitu mewujudkan gerakan pembahasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi, gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju dan gerakan keadilan membangun struktur masyarakat madani yang adil dan berkemakmuran berkemajuan.

⁷ Andri Soemitra, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Fungsi BMT, yaitu

- a) Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisir, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota, kelompok usaha anggota muamalat (pokusma) dan kerjanya.
- b) Mempertinggi kualitas SDM anggota dan pokusma menjadi lebih professional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh menghadapi tantangan global.
- c) Manggalang dan mengorganisir potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota

Jenis-jenis usaha BMT dimodifikasi dari produk Perbankan Islam.

Oleh karena itu, usaha BMT dapat dibagi ke dalam dua bagian utama, yaitu memobilisasi simpanan dari anggota dan usaha pembiayaan. Bentuk usaha memobilisasi simpanan dari anggota dan jamaah itu diantaranya berupa :⁸

- a. Simpanan mudharabah biasa.
- b. Simpanan mudharabah pendidikan.
- c. Simpanan mudharabah haji.
- d. Simpanan mudharabah umrah.
- e. Simpanan mudharabah qurban.
- f. Simpanan mudharabah idul fitri.
- g. Simpanan mudharabah walimah.
- h. Simpanan mudharabah akikah.
- i. Simpanan mudharabah perumahan.

⁸ Ahmad Hasan Ridwan, *Op.Cit.*, 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- j. Simpanan mudharabah kunjungan wisata.
- k. Titipan zakat, infaq, shadaqah (ZIS).
- l. Produk simpanan lainnya yang dikembangkan sesuai dengan lingkungan tempat BMT itu berada.

Jenis usaha pembiayaan BMT lebih diarahkan pada pembiayaan usaha mikro, kecil bawah dan bawah, di antaranya :

- a. Pembiayaan mudharabah.
- b. Pembiayaan musyarakah.
- c. Pembiayaan murabahah.
- d. Pembiayaan Al- Bai' Bithaman Ajil.
- e. Al-Qardhul Hasan.

Keberadaan BMT sebagai salah satu Lembaga Keuangan Syariah mengalami dinamika yang bagus seiring dengan perkembangan Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam lainnya di tanah air.⁹

Dalam menjalankan operasionalnya BMT menerapkan bagi hasil, karena operasional BMT berlandaskan prinsip syariah Islam. Bagi hasil menurut terminologi asing dikenal dengan istilah profit sharing. Menurut kamus ekonomi profit sharing berarti pembagian laba. Namun secara istilah profit sharing merupakan distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan.

Dalam aktivitas pendanaan dan atau penghimpunan dana akad mudharabah digunakan dalam produk tabungan dan investasi¹⁰. Rekening

⁹ Muhammad, *Op. Cit.*, h. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tabungan dengan prinsip mudharabah merupakan prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik modal (shahibul maal) menyerahkan uangnya kepada Bank sebagai pengusaha (mudharib) untuk diusahakan. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana atau nasabah.¹¹

Sistem keuangan syariah dan BMT bagi hasil hanya berlaku pada akad penyertaan usaha atau kerjasama usaha (partnership, project financing participation). Akad ini dapat diterapkan dalam empat produk yakni, mudharabah, musyarakah, muzaro'ah/mukhobaroah dan musaqoh. Namun dalam prakteknya yang sering diterapkan adalah produk mudharabah dan musyarakah.¹²

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara shahibul maal dan mudharib dengan pembagian keuntungan sesuai nisbah yang disepakati dari awal.¹³

BMT dapat menawarkan produk penghimpunan dana mudharabah ini kepada masyarakat dengan menunjukkan cara-cara penentuan dan penghitungan porsi bagi hasilnya, dan perlu dicatat, ia tidak diperkenankan menjanjikan pemberian keuntungan tetap perbulan dalam jumlah tertentu dengan sistem persentasi sebagaimana lazim berlaku dalam tatanan

¹⁰ Ascarya, 2015, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, h. 67

¹¹ *Ibid.* h. 117

¹² Muhammad Ridwan, 2004, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, Yogyakarta : UII Press, h. 122

¹³ Hasbi Ramli, 2005, *Teori Dasar Akuntansi Syariah*, Jakarta : PT. Renaisan, h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perbankan Konvensional, atau dalam jumlah tertentu atas dasar kalkulasi angka-angka rupiah.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara ke salah satu nasabah yang menabung di BMT Al-Ittihad cabang Panam kota Pekanbaru mengatakan bahwa jika dilihat dari penerapan akad mudharabah nasabah tersebut berpendapat bahwa akad yang digunakan oleh Bank Syariah masih belum benar sepenuhnya syariah. Menurut beliau jika di lihat berdasarkan definisi dari akad mudharabah yang menyatakan adanya kesepakatan bersama dalam pembagian nisbah atau bagi hasil, dan beliau mengatakan nasabah tidak diberikan kesempatan untuk bernegosiasi atau membuat kesepakatan yang sama-sama di setuju dalam hal bagi hasil. Pihak bank hanya memberikan nisbah yang sudah ditentukan oleh bank itu sendiri. Dengan demikian nasabah hanya bisa menerima tanpa diberi kesempatan untuk bernegosiasi membuat kesepakatan yang bisa sama-sama di setuju dalam pembagian nisbah bagi hasil.

Sistem bagi hasil tentunya tidak terlepas dari kaitannya dengan masyarakat, baik nasabah maupun non nasabah. Salah satu keterkaitan tersebut adalah tentang bagaimana masyarakat, baik nasabah maupun non nasabah memahami pelaksanaan sistem bagi hasil terhadap tabungan menggunakan akad mudharabah yang telah dijalankan di BMT Al-Ittihad cabang Panam kota Pekanbaru. Beberapa masyarakat juga masih banyak yang belum memahami antara bunga dengan sistem bagi hasil, dan beberapa

¹⁴ Makhalul Ilmi, 2002, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta : UII Press, h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

masyarakat juga kurang mengetahui sistem bagi hasil terhadap tabungan menggunakan akad mudharabah yang telah di jalankan BMT Al-Ittihad cabang Panam kota Pekanbaru seperti apa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik menyusun Tugas Akhir dengan judul **“PELAKSANAAN TABUNGAN MUDHARABAH PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM KOTA PEKANBARU”**.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian yang saya buat ini agar berjalan sesuai dengan topik permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi permasalahan ini agar tidak terlalu luas dan lebih terarah dalam memahaminya. Peneliti hanya lebih fokus pada pelaksanaan tabungan mudharabah pada BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru.

C. Rumusan Penulisan

Berdasarkan batasan di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tabungan mudharabah pada BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan tabungan mudharabah pada BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui pelaksanaan tabungan mudharabah pada BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan tabungan mudharabah pada BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pada program studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Penelitian ini dapat memperkenalkan eksistensi BMT Al- Ittihad cabang Panam kota Pekanbaru di masyarakat luas, memberikan informasi dan pengetahuan tambahan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan usaha secara syariah.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan pada BMT Al-ittihad cabang Jl. Delima No. 138 Kel. Delima Kec. Tampan Panam – Pekanbaru. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena lokasi penelitian tidak jauh dari tempat tinggal penulis.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah Pimpinan Cabang dan Staf Karyawan BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaksanaan tabungan mudharabah pada BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru.

3. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian (Moleong, 2006:132).¹⁵

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam.¹⁶

Menurut Koentjaraningrat (1981) informan terbagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Informan pangkal, yaitu informan yang memiliki pengetahuan luas di berbagai bidang atau pengetahuan yang bersifat umum (general). Selain itu, informan pangkal juga harus memiliki kemampuan untuk memberikan rekomendasi dan informasi bagi peneliti kepada orang-orang yang mengetahui lebih rinci dan mendalam serta sesuai keahliannya.
- b. Informan kunci, yaitu informan yang memiliki keahlian atau pengetahuan terinci dan mendalam di bidangnya, mampu

¹⁵Andi Prasetwo, 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 195

¹⁶ Afrizan, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pres, 2015, h. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuturkan pengetahuan/keahlian/pengalaman hidupnya sesuai kebutuhan data peneliti.¹⁷

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, meliputi 1 orang kepala cabang, 1 orang *customer service*, dan 1 orang *teller*.

4. Sumber Data

Sumber data yang ada pada penelitian terbagi menjadi dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Yaitu berupa data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan karyawan BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Yaitu berupa data yang diperoleh dari buku-buku ataupun referensi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini serta buku-buku atau informasi lain yang mendukung proses penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu peneliti melakukan peninjauan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang

¹⁷ Nawari Ismail, 2015, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*, Yogyakarta: Samudra Biru, h. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian yang diteliti. Yaitu dengan cara melakukan penelitian secara langsung pada BMT Al-Ittihad cabang Panam kota Pekanbaru.

b. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan melalui tanya jawab langsung dengan narasumber karyawan BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru.

c. Analisis dokumen

Penulis akan mengumpulkan bahan-bahan dokumen berupa brosur, formulir dan data lain dari pihak BMT Al-Ittihad cabang Panam kota Pekanbaru yang berhubungan dengan objek penelitian.

6. Teknik Analisa data

Dalam penelitian ini menggunakan analisa secara deskriptif, yakni setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis, sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

7. Metode Penulisan

a. Metode deduktif

Metode deduktif adalah suatu uraian penulis yang diawali dengan menggunakan kaidah-kaidah umum, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Metode deskriptif

Metode deskriptif adalah menguraikan data-data yang diperoleh, kemudian data tersebut dianalisa.

F. Sistematika Penulisan

BAB I

: PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat Penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II

: GAMBARAN UMUM BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM KOTA PEKANBARU

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian tentang sejarahnya Al-IttiHAD cabang Panam kota Pekanbaru, visi dan misi, struktur organisasi dan aktifitas BMT Al-IttiHAD cabang Panam kota Pekanbaru.

BAB III

: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas teori-teori yang meliputi tentang produk tabungan mudharabah pada BMT Al-IttiHAD cabang Panam kota Pekanbaru.

BAB IV

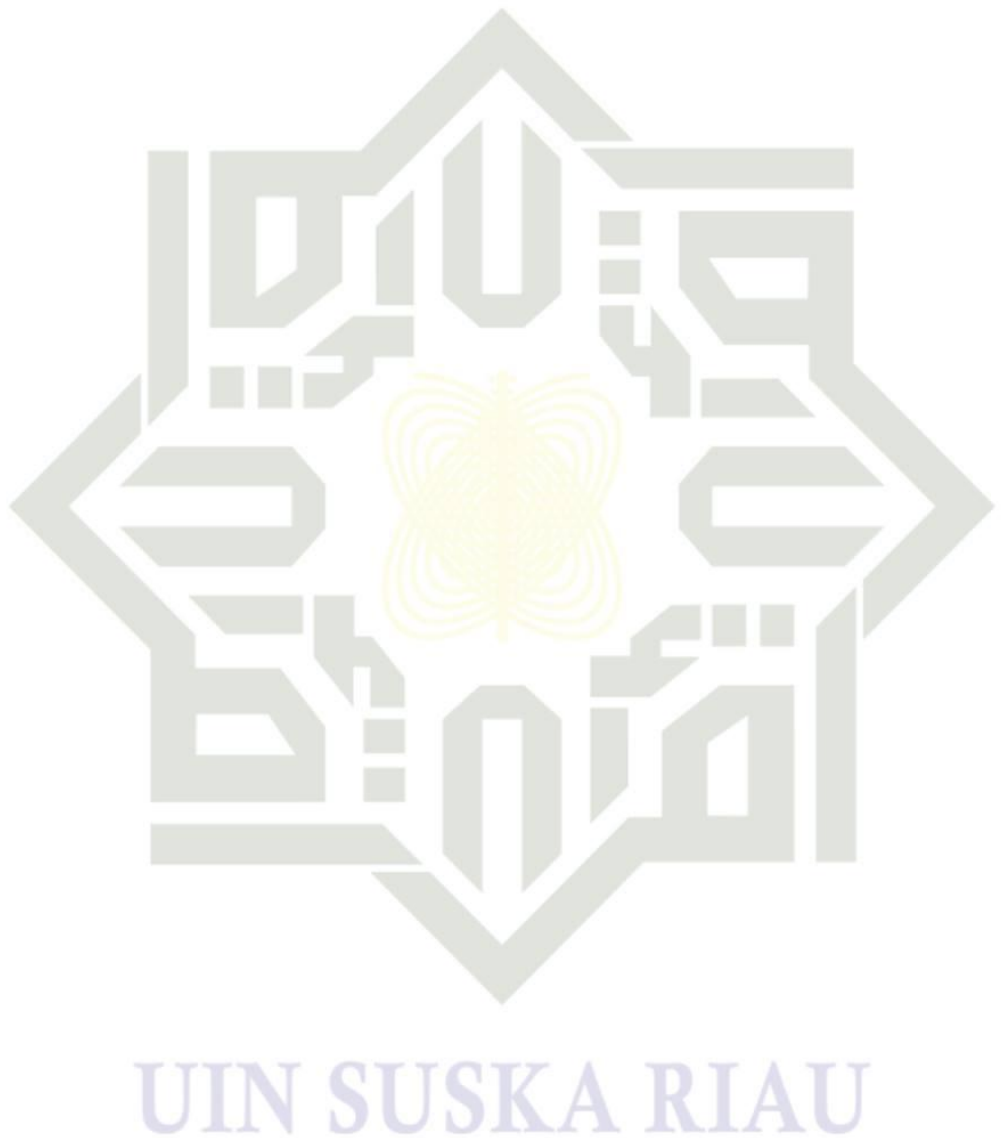
: HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan hasil penelitian tentang bagaimana pelaksanaan tabungan mudharabah pada BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru.

BAB V

: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Profil BMT al-Ittihad cabang Panam

1. Sejarah singkat BMT al-Ittihad cabang Panam

BMT Al-Ittihad cabang panam merupakan cabang dari BMT Al-ittihad Rumbai. BMT Al-Ittihad cabang Panam lembaga keuangan bukan bank (LKBB) yang berbentuk koperasi syariah, dan usaha pokoknya adalah simpan pinjam yang dikelola oleh BMT al-Ittihad cabang Panam antara lain penerimaan simpanan (sumber dana) yang berasal dari kalangan sendiri/intern yaitu dana yang dimiliki oleh yayasan kesatuan pendidikan islam (YKPI) yang berasal dari aktivitas kegiatan pendidikan dan dakwah, selain itu juga terdapat sumber dana dari pihak eksternal antara lain anggota dan pemerintah.

BMT al-Ittihad cabang panam mulai beroperasi pada tahun 2014. BMT al-Ittihad cabang panam berbadan hukum dengan no 272/BH/DISKOP&UKM/2/X/ 2001 tanggal 31 oktober 2001 Rek. PINBUK Riau No 034/PINBUK/Riau/XI/2000 tanggal 19 desember 2000. Alamat kantor BMT al-Ittihad cabang Panam Jl. Delima No. 138 Kel. Delima kec. Tampan Panam-Pekanbaru.¹⁸

¹⁸ Dokumen BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru

2. Visi dan Misi BMT al-Ittihad cabang Panam

Visi BMT al-Ittihad cabang Panam yaitu menjadi pusat kegiatan islam terpadu untuk mewujudkan masyarakat madani yang makmur lahir dan bathin serta sejahtera dunia dan akhirat.

Sedangkan misi yaitu mengacu pembinaan umat dalam bidang usaha muamalah islam.

3. Tujuan BMT al-ittihad cabang Panam

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) al- ittihad cabang Panam mempunyai tugas yang sama dengan lembaga keuangan konvensional lainnya, yaitu sebagai intermediasi. Fungsi intermediasi disini antara lain:

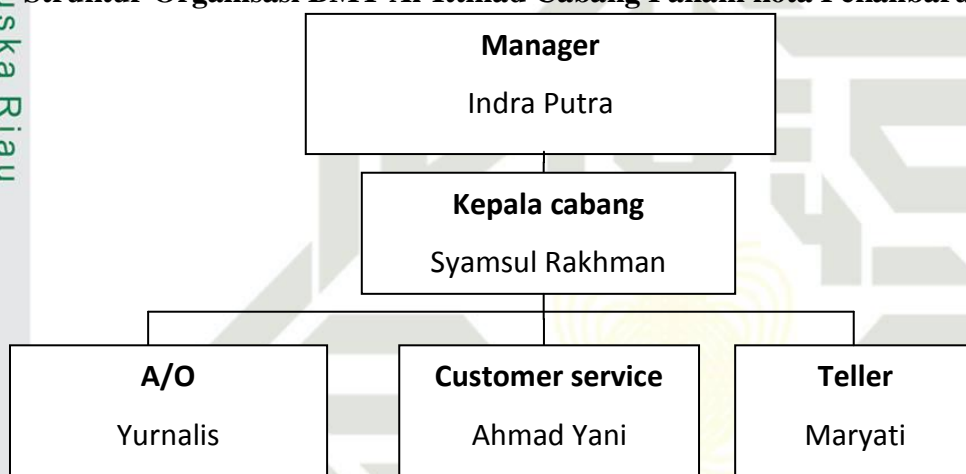
- a. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong, dan mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota, kelompok anggota muamalat dan daerah kerjanya
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anggota dan kelompok anggota muamalat yang menjadi lebih professional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh menghadapi persaingan.
- c. Memobilisasi perantara untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.
- d. Menjadi perantara keuangan (*financial intermiary*) antara shahibul maal dengan du'afa sebagai mudharib, terutama untuk dana-dana sosial sepertiga zakat infak, sedekah, wakaf, hibah dan lain-lain.
- e. Menjadi perantara keuangan (*financial intermiary*) antara pemilik dana (*shahibul maal*) baik sebagai pemodal maupun penyimpan dengan penggunaan dana (*mudharib*) untuk mengembangkan usaha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktif. Tujuan BMT al-ittihad cabang Panam adalah membangun kehidupan ekonomi umat dengan pola syariah, menghindari system ekonomi dan keuangan dari praktek ribawi, serta meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.¹⁹

4. Struktur organisasi

Gambar 2.1
Struktur Organisasi BMT Al-Ittihad Cabang Panam kota Pekanbaru



Sumber : BMT Al-Ittihad Cabang Panam kota Pekanbaru 2019-2020

Tugas-tugas dari struktur organisasi BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru, yaitu sebagai berikut:

1. Rapat anggota tahunan
 - a. Rapat anggota tahunan dilaksanakan satu tahun sekali.
 - b. Pengesahan atau perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi.
 - c. Pemilihan dan pengangkatan, sekaligus pemberhentian pengurus dan pengawas baik pengawas syariah dan pengawas manajemen.
 - d. Penetapan anggaran pendapatan belanja BMT selama satu tahun.

¹⁹ Dokumen BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Pembagian sisa hasil usaha yang diperoleh BMT selama satu tahun.
 - f. Pengesahan laporan pertanggung jawaban pengurus tahun sebelumnya pengesahan rancangan program kerja tahunan.
2. Pengawas Syariah
 - a. Penasehat dan pemberi sarana atau fatwa kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang berkaitan syariah seperti penetapan produk.
 - b. Mediator antara BMT dan Pengawas Syariah Nasional dan Dewan Pengawas Syariah Provinsi.
 - c. Mewakili anggota dalam pengawasan syariah.
 3. Pengawas Keuangan
 - a. Penasehat dan pemberi saran kepada pengelola mengenai kebijakan keuangan.
 - b. Auditor dalam mengambil keputusan khususnya yang berhubungan dengan keuangan
 - c. Mengawasi perkembangan keuangan dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh pihak pengelola.
 4. Pengurus
 - a. Menyusun kebijakan umum.
 - b. Melakukan pengawasan kegiatan pengelolaan.
 - c. Menyetujui pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu.
 - d. Memimpin jalannya Baitul Maal wa Tamwil (BMT) sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh pengelola.

5. Menejer

Tanggung Jawab:

- a. Tersusunnya sasaran rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang serta proyeksi finansial tahunan.
 - b. Tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan.
 - c. Tercapainya lingkungan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan Baitul Maal wa Tamwil (BMT).
 - d. Menjaga BMT agar dalam aktifitasnya senantiasa tidak lari dalam visi dan misinya.
 - e. Tersedianya sistem pembukuan dan pencatatan data yang akurat
 - f. Terselenggaranya penilaian prestasi kerja karyawan.
6. Wewenang:
- a. Memimpin rapat koodinasi pembiayaan antar pengelola untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan sebelum diajukan oleh rapat komite dengan BMT.
 - b. Penyetujuan atau penolakan pengajuan pembiayaan dalam rapat koordinasi pengelola secara musyawarah dengan alasan-alasan yang jelas.
 - c. Memberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan BMT.
 - d. Mengusulkan promosi, rotasi dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Melakukan penilaian prestasi karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Teller

Tanggung Jawab:

- a. Terselesaikan laporan kas harian.
- b. Terjaganya keamanan kas.
- c. Membuat cash flow mingguan untuk analisis.
- d. Menetapkan strategi yang harus dilakukan berdasarkan analisis.

Wewenang:

- a. Tidak memberikan berkas-berkas kepada pihak yang tidak berkepentingan.
- b. Memegangkas tunai sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
- c. Menerima transaksi tunai.
- d. Menolak pengeluaran kas apabila tidak ada bukti-bukti pendukung memegang kunci brangkas.
- e. Mengusulkan strategi baru.

8. Analis Pembiayaan

Tanggung Jawab:

- a. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan prosedur.
- b. Melakukan analisis pembiayaan dengan tepat dan lengkap dan mempersentasikan dalam rapat koordinasi pengelolaa dan rapat komite dengan pengurus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pembentukan laporan pembiayaan sesuai dengan periode.
- d. Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra.
- e. Melihat peluang potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar.

Wewenang:

- a. Memberikan usulan untuk pengembangan pasar kepada Direktur.
- b. Menentukan target pembiayaan bersama dengan Direktur dan analisis yang lain.
- c. Memberikan peringatan kepada mitra yang lalai untuk menunaikan janji sesuai dengan kesepakatan. Memberikan masukan dan kritik membangun kepada sesama pengelola BMT termasuk kepada Direktur.

9. CS/ Back Office**Wewenang:**

- a. Pelayanan terhadap pembukuan dan penutupan rekening tabungan dan deposito serta mutasinya
- b. Pelayanan terhadap setoran dan penarikan tabungan dan penerimaan SPP.
- c. Menerima pelunasan dan angsuran pembiayaan.
- d. Pelayanan awal kepada mitra yang mengajukan pembiayaan.
- e. Pengarsipan seluruh surat keluar atau masuk dan berkas-berkas pembiayaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wewenang:

- a. Memberikan penjelasan kepada mitra mengenai produk BMT.
- b. Mencatat dan membukukan transaksi pada buku tabungan mitra
- c. Memberi nomor bukti transaksi atas permintaan kasir.

10. Internal Auditor dan Administrasi Pembiayaan

- a. Pembuatan laporan keuangan YKPI kepada pengurus YKPI.
- b. Pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan YKPI.
- c. Menyiapkan administrasi pencairan pembiayaan.
- d. Pengarsipan jaminan pembiayaan.
- e. Membukukan angsuran pembiayaan harian kepada control pembiayaan.²⁰

5. Produk- produk BMT al-Ittihad Cabang Panam

Selayaknya sebuah usaha, BMT Al-ittihad cabang Panam sudah barang tentu memiliki produk-produk yang akan ditawarkan kepada nasabahnya. Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh Al-ittihad cabang Panam antara lain sebagai berikut :

a. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan mudharabah yaitu simpanan dana yang penyetoran dan penarikan dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dan BMT Al-ittihad cabang Panam memiliki kewenangan penuh untuk mengelola sesuai dengan prinsip syariah. Atas produk

²⁰DokumenBMTAl-Ittihad cabang Panam Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini penyimpanan akan mendapat bagi hasil setiap bulan atau dengan kata lain dana yang disimpan nasabah akan dikelola BMT untuk memperoleh keuntungan.

b. Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan yaitu simpanan pendidikan yang simpanannya digunakan untuk keperluan pembiayaan pendidikan dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, sama halnya dengan simpanan lainnya, simpanan pendidikan ini pun dapat diambil pada waktu saat menjelang kebutuhan yang berkaitan dengan masalah-masalah pendidikan dengan kesepakatan sebelumnya.

c. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* yaitu penjualan barang kepada anggota dengan mengambil keuntungan (margin) yang diketahui dan disepakati bersama pembayaran yang dilakukan dengan cara jatuh tempo.

d. Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan *Ijarah* yaitu pembiayaan yang diberikan oleh BMT kepada anggota dalam memperoleh barang atau jasa.

e. Pembiayaan *Istishna*

Pembiayaan *istishna* yaitu pembiayaan yang diberikan oleh BMT kepada anggota untuk pembelian barang yang dipesan.²¹

²¹ Dokumen BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.

B. Sumber Dana dan Cara Mendistribusikan Dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru

1. Sumber dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru

Lembaga keuangan syariah salah satunya adalah Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru adalah lembaga perantara antara pihak surplus dana kepada pihak minus dana. Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru mempunyai dua fungsi utama yaitu *Funding* (penghimpun dana) dan *financing* (penyalur dana atau pembiayaan).

Prinsip utama dalam manajemen pembiayaan ini adalah kepercayaan. Artinya kemauan masyarakat untuk menginvestasikan uangnya kepada BMT itu sendiri, karena Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru merupakan lembaga amanah.²²

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru memiliki dua sumber dana dan sekaligus sebagai produk pendanaan, yaitu:

a. Dana Sendiri

- 1) Simpanan pokok khusus atau saham yang merupakan syarat untuk menjadi anggota penuh BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.

²²Dokumen BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Simpanan pokok sebesar Rp. 50.000,-, yang dibayar satu kali dan merupakan syarat untuk menjadi anggota biasa.
 - 3) Simpanan wajib sebesar Rp. 20.000,- yang dibayar setiap bulan.
 - 4) Hibah dan wakaf adalah pemberian seseorang kepada BMT Al- Ittihad cabang Panam Pekanbaru.
 - 5) Infak, Sedekah adalah titipan seseorang kepada BMT Al- Ittihad cabang Panam Pekanbaru untuk dipakai sesuai dengan keperluan:
 - 6) Sisa hasil usaha yang dicadangkan adalah sisa hasil usaha yang tidak dibagikan kepada anggota kemudian masuk sebagai modal BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.
 - 7) Zakat perorangan anggota atas hasil usaha BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.
- b. Dana Pinjaman
- 1) Simpanan *Mudharabah*
 Adalah simpanan sukarela anggota BMT Al-Ittihad dengan mendapatkan bagi hasil. Simpanan ini dapat diambil setiap saat. Simpanan mudharabah terdiri dari beberapa macam diantaranya, yaitu:
 - a) Simpanan *Mudharabah* Biasa
 - b) Simpanan *Mudharabah* Pendidikan
 - c) Simpanan *Mudharabah* Haji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Simpanan *Mudharabah* Umrah
 - e) Simpanan *Mudharabah* Qurban
 - f) Simpanan *Mudharabah* Idul Fitri
 - g) Simpanan *Mudharabah* Walima
 - h) Simpanan *Mudharabah* Aqiqah
 - i) Simpanan *Mudharabah* Wisata
 - j) Simpanan *Mudharabah* Perumahan
- 2) Investasi
- Adalah simpanan yang berjangka yang hanya dapat diambil dalam jangka waktu tertentu dengan jasa bagi hasil ditetapkan oleh BMT Al-Ittihad. Investasi ini berupa deposito dan saham (*syrkah*).
- 3) Simpanan *Wadi'ah*
- Adalah simpanan yang berupa titipan dana nasabah pada BMT Al-Ittihad tanpa diberikan bagi hasil, tapi bisa diberikan bonus *infaq* oleh BMT yang tidak ditetapkan besarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tabungan

1. Pengertian Tabungan

Tabungan (*saving deposit*) adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²³ Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM. Pengertian yang hampir sama dijumpai dalam Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁴

Terdapat dua prinsip perjanjian Islam yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu

²³ Muhammad, 2014, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 35

²⁴ Abdul Ghofur Anshori, 2009, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, h. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wadiah dan *mudharabah*. Hampir sama dengan giro, pilihan terhadap produk ini tergantung motif dari nasabah. Jika motifnya hanya menyimpan saja maka bisa dipakai produk tabungan *wadiah*, sedangkan untuk memenuhi nasabah yang bermotif investasi atau mencari keuntungan maka tabungan *mudharabah* yang sesuai. Secara teknis *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dana (*mudharib*) dalam suatu kegiatan produktif.²⁵

Perbankan syariah memiliki dua macam produk tabungan, yaitu tabungan *wadiah* dan tabungan *mudhrabah*. Perbedaan utama dengan tabungan diperbankan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan, yang ada adalah nisbah atau persentase bagi hasil pada tabungan *mudhrabah* dan bonus pada tabungan *wadiah*.²⁶

2. Fatwa DSN tentang Tabungan

Simpanan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang bersamaan dengan itu.

Fatwa DSN tentang tabungan ditetapkan pada tanggal 1 April 2000 yang bertepatan dengan tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H, yang

²⁵ Ahmad Dahlan, 2012, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta : Teras,

²⁶ Abdul Ghofur Anshori, *Op. Cit.*, h. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditandatangani oleh ketua DSN-MUI (K.H.Ali Yafie) dan sekretarisnya MUI (H.A. Nasri Adhani), dengan nomor 02/DSN-MUI/IV/2000.

Secara umum, fatwa ini dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu konsideran dan keputusan. Konsideran ini dapat dibedakan menjadi 3 bagian yang sama dengan fatwa tentang giro. Oleh karena itu, konsideran fatwa tentang tabungan tidak perlu dijelaskan. Jadi, pembahasan mengenai konsideran fatwa tentang tabungan cukup diwakili dengan pembahasan sebelumnya, yaitu konsideran fatwa mengenai giro, Yang beda hanyalah fatwanya.

Dalam fatwa DSN-MUI ditetapkan dua jenis tabungan : pertama, tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga; dan kedua, tabungan yang dibenarkan yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.²⁷

3. Tujuan/ Manfaat Tabungan

a) Bagi Bank

1. Sumber pendapatan bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing
2. Salah satu sumber pendapatan dalam bentuk jasa (*fee based income*) dari aktivitas lanjutan pemanfaatan rekening tabungan oleh nasabah

b) Bagi Nasabah

1. Kemudahan dalam pengelolaan likuiditas baik dalam hal penyetoran, penarikan, transfer, dan pembayaran transaksi yang

²⁷ Jaih Mubarak, 2004, *Perkembangan Fatwa Ekonomi Syari'ah Di Indonesia*, Bandung : Pustaka Bani Quraisy, h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fleksibel.

2. Dapat memperoleh bonus atau bagi hasil.²⁸

4. Karakteristik Tabungan

Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Simpanan pihak ketiga.
- b) Penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati.
- c) Penarikannya hanya dapat dilakukan dengan mendatangi kantor bank atau menggunakan sarana lainnya yang disediakan untuk keperluan tersebut.
- d) Penarikannya tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah pembayaran lainnya yang sejenis.
- e) Penarikannya tidak boleh melebihi jumlah tertentu sehingga menyebabkan saldo tabungan lebih kecil dari pada saldo minimum, kecuali penabung tidak akan melanjutkan tabungannya.
- f) Penyetoran dan pengambilan tabungan dilakukan oleh penabung dengan cara mengisi slip penyetoran dan penarikan tabungan.

²⁸ M. Nur Rianto Al- Arif, 2012, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung : Alfabeta, h. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Penabung diberi bunga sebagai imbalannya, yang diperhitungkan setiap akhir bulan/tahun dan dibukukan pada awal bulan/tahun berikutnya.
- h) Penyetorannya dapat dilakukan secara tunai ataupun melalui cara- cara lainnya.²⁹

B. Konsep Umum Akad *Mudharabah*

1. *Mudharabah* dalam fiqh muamalah

a. Pengertian Akad *Mudharabah*

Secara bahasa arti *al-aqd* adalah perikatan, perjanjian, pertalian, pemufakatan (*al-ittifaq*). Sedangkan secara istilah, akad diartikan dengan berbagai redaksi yang berbeda-beda.³⁰ Akad menurut istilah adalah perikatan ijab dan qabul yang dibenarkan *syara* ' yang menetapkan keridhaan kedua belah pihak.³¹

Rukun akad yaitu 1) *aqid* (orang yang berakad), 2) *ma'qud* 'alaih, yaitu benda yang diakadkan, 3) *maudhu* ' *al-aqd*, yaitu tujuan akad, 4) *sighat al- 'aqd* yaitu ijab dan qabul. Sedangkan syarat akad yaitu:

1. Kedua orang yang melakukan akad cakap bertindak (ahli).
2. Yang dijadikan objek akad dapat menerima hukumnya.
3. Akad itu diizinkan *syara* '.
4. Akad dapat memberikan faidah.

²⁹ Rachmadi Usman, 2009, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*, Bandung : PT Citra Aditya Bakti, h. 153-154

³⁰ Mohammad Nadzir, 2015, *Fiqh Muamalah Klasik*, Jarakah Tugu: Karya Abadi Jaya, h.

³²

³¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ijab berjalan terus, tidak dicabut sebelum terjadi kabul.
6. Ijab dan qabul mesti bersambung.³²

Mudharabah secara bahasa berasal dari kata ضرب mengikuti wazan مفاعلة yang menandakan pekerjaan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih. *Mudharabah* merupakan salah satu akad yang dilaksanakan dua pihak, pemilik modal (*shahibul maal*) dan pelaku usaha yang menjalankan modal (*mudharib*).³³ Kata *mudharabah* berasal dari kata *al-dharb fi al-ardhi* yaitu usaha dalam perniagaan. *Mudharabah* juga disebut juga dengan *qiradh*, yang berasal dari kata *qardhu* dengan makna *qath'u* (potongan), karena pemilik modal memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan guna mendapatkan keuntungan (laba).³⁴ Hal tersebut sesuai dengan QS. Al-Muzammil: 20

وَأَخْرَوْا يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

“dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah” (QS. Al-Muzammil: 20).³⁵

Menurut istilah, *mudharabah* dikemukakan oleh para ulama sebagai berikut:

1. Menurut para fuqaha, *mudharabah* adalah akad antara dua pihak (orang) saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan

³² *Ibid*, h. 50

³³ Imam Mustofa, 2016, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.

³⁴ Sayyid Sabiq, 2006, *Fiqh Sunnah*, Jakarta: Pundi Aksara, h. 217

³⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, 1992, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Asy-Syifa'i, h. 990

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan.

2. Menurut Hanafiyah, *mudharabah* adalah memandang tujuan dua pihak yang berakad yang berserikat dalam keuntungan (laba), karena harta diserahkan kepada yang lain dan yang lain punya jasa mengelola harta itu.
3. Malikiyyah berpendapat bahwa *mudharabah* ialah akad perwakilan, dimana pemilik harta mengeluarkan hartanya kepada yang lain untuk diperdagangkan dengan pembayaran yang ditentukan (emas atau perak).
4. Imam Hanabillah berpendapat bahwa *mudharabah* ialah ibarat pemilik harta menyerahkan hartanya dengan ukuran tertentu kepada orang yang berdagang dengan bagian dari keuntungan yang diketahui.
5. Ulama Syafi'iyah berpendapat bahwa *mudharabah* ialah akad yang menentukan seseorang menyerahkan hartanya kepada yang lain untuk ditijarakan.³⁶
6. Sayyid Sabiq berpendapat bahwa *mudharabah* ialah akad antara dua pihak dimana salah satu pihak mengeluarkan sejumlah uang (sebagai modal) kepada pihak lainnya untuk diperdagangkan. Laba dibagi dua sesuai dengan kesepakatan.³⁷

³⁶ Hendi Suhendi, *Op. cit.*, h. 136-137

³⁷ Sayyid Sabiq, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah (KHES) Buku II, Bab I Pasal 20 angka 4, mengemukakan bahwa *mudharabah* adalah kerja sama antara pemilik dana atau penanam modal dan pengelola modal untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah.³⁸

Dari beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwasannya *mudharabah* adalah penyerahan harta dari pemilik modal/harta kepada pihak pengelola untuk digolangkan, keuntungan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati, sedangkan kerugian hanya ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola tidak menanggung kerugian material karena dia telah menanggung kerugian lain berupa tenaga dan waktu.³⁹

b. Dasar Hukum *Mudharabah*

- a) Al-quran Qs. an-Nisa': 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu.” (Qs. an-Nisa': 29)⁴⁰

Dan tidak diragukan lagi bahwa *mudharabah* adalah salah satu bentuk perniagaan yang didasari oleh asas suka sama suka, dengan demikian, akad *mudharabah* tercakup oleh keumuman ayat ini.

³⁸ Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah (KHES)

³⁹ Neneng Nurhasanah, 2015, *Mudharabah dalam Teori dan praktik*, Bandung: Refika

Adhama, h. 67

⁴⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit*, h. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b) Hadist

1. Diriwayatkan oleh Ibnu Majjah

عَنْ صُحَيْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ { : ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرْكَةُ: الْبَرْكَةُ إِلَى الْبَيْتِ وَالْمَقَامِ رَضَةً وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبُرِّ } { رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ بِإِسْنَادٍ ضَعِيفٍ

“Shuhaib ra. Telah menceritakan, bahwa Nabi saw pernah bersabda, “ada tiga macam perkara yang bertempo, meminjamkan modal, dan mencampurkan jewawut dengan gandum untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk diperjualbelikan.” Hadits ini mungkar menurut syaikh nashiruddin al-albani.”⁴¹

2. Diriwayatkan oleh Muslim

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- أَنَّهُ دَفَعَ إِلَى يَهُودِ خَيْبَرَ نَخْلَ خَيْبَرَ وَأَرْضَهَا عَلَى أَنْ يَعْتَمِلُوهَا مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَلِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- شَطْرُ ثَمَرِهَا.

“Dari Abdullah bin Umar dari Rasulullah, bahwa Rasulullah menyerahkan kepada bangsa Yahudi Khaibar kebun kurma dan ladang daerah Khaibar, agar mereka menggarapnya dengan biaya mereka sendiri, dengan perjanjian, Rasulullah mendapatkan separuh hasil panennya.” (HR. Muslim 4048).⁴²

c) Ijma

Imam Zuhaili telah menyatakan bahwa para sahabat telah berkonsensus terhadap legitimasi pengolahan harta yatim secara *mudharabah*. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan spirit hadits yang dikutip Abu Ubaid.⁴³

d) Qiyas

Mudharabah diqiyaskan kepada *musaqah* (menyuruh seseorang untuk mengelola kebun). Selain diantara manusia, ada yang

⁴¹ Hamim Thohari Ibnu M. Dailimi, *Terjemah Bulughul Maram*, Bairut : Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, h. 314

⁴² Medika Yunita, <https://medikayunita.blogspot.com/2017/01/makalah-hadis-tentang-mudharabah-hadis.html>, diakses pada tanggal 7 September 2019

⁴³ M. Syafi'i Antonio, *Op. Cit*, h. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miskin dan ada pula yang kaya. Di satu sisi banyak orang kaya yang tidak dapat mengusahakan hartanya, di sisi lain tidak sedikit orang miskin yang mau bekerja tetapi tidak memiliki modal. Dengan demikian, adanya *mudharabah* ditujukan antara lain untuk memenuhi kebutuhan golongan di atas, yakni untuk kemaslahatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka.⁴⁴

e) Fatwa DSN MUI Nomor 03/DSN-MUI/IV2000 Tentang Deposito
Menetapkan : FATWA TENTANG DEPOSITO

Pertama : Deposito ada dua jenis:

1. Deposito yang tidak dibenarkan secara *syari'ah*, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga.
2. Deposito yang dibenarkan, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Kedua : Ketentuan umum deposito berdasarkan *mudharabah*:

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
2. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip *syari'ah* dan

⁴⁴ Rachmat Syafei, 2001, *Fiqih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, h. 226

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkannya, termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.

3. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
5. Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
6. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.⁴⁵

c. Rukun dan Syarat *Mudharabah*

a. Rukun *Mudharabah* :

Menurut jumhur ulama, rukun *mudharabah* ada tiga, yaitu:

- 1) *Aqid*, yaitu Pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*amil/mudharib*),
- 2) *Ma'qud 'alaih*, yaitu modal, tenaga (pekerjaan) dan keuntungan,
- 3) *Shighat*, yaitu ijab dan qabul.⁴⁶

⁴⁵ Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia, Nomor: 03/DSN-MU/IV/2000 tentang Deposito

⁴⁶ Ahmad Wardi Muslich, 2010, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah, h. 371

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Syafi'iyah rukun *mudharabah* ada lima, yaitu: modal, tenaga (pekerjaan), keuntungan, *sighat*, dan *aqidain*.⁴⁷

b. Syarat Mudharabah

1. Syarat pelaku akad
 - (a) Keharusan memenuhi kecakapan untuk melakukan wakalah.⁴⁸
 - (b) Harus cakap bertindak atau cakap hukum.
 - (c) Berakal dan *baligh*.⁴⁹
2. Syarat ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), dengan memperhatikan beberapa hal berikut:
 - a. Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad),
 - b. Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak,
 - c. Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.⁵⁰

⁴⁷ Wahbah Az-zuhaili, 2011, *Fiqih Islam Waadillatuhu*, Jakarta: Gema Insani, h. 479

⁴⁸ *Ibid*, h. 482

⁴⁹ Imam Mustofa, *Op. Cit*, h. 155

⁵⁰ Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor: 07/DSN-MU/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Syarat modal
 - (a) Modal harus berupa uang yang masih berlaku.
 - (b) Besarnya modal harus diketahui.
 - (c) Modal harus barang tertentu dan ada, bukan utang.
 - (d) Modal harus diserahkan pada *amil (mudharib)*.⁵¹
4. Syarat pekerjaan (kegiatan usaha)
 - a. Kegiatan usaha adalah hak eksklusif *mudharib*, tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi ia mempunyai hak untuk melakukan pengawasan,
 - b. Penyedia dana tidak boleh mempersempit tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menghalangi tercapainya tujuan *mudharabah*, yaitu keuntungan,
 - c. Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan *mudharabah*, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktivitas itu.⁵²
5. Syarat keuntungan
 - a. Besarnya keuntungan harus diketahui.
 - b. Keuntungan merupakan bagian dari milik bersama (*musyaa'*).⁵³

⁵¹ Wahbah Az-zuhaili, *Op. Cit*, h, 482-485

⁵² Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor: 07/DSN-MU/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah

⁵³ Wahbah Az-zuhaili, *Op. cit*, h, 486-488

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Proporsi atau persentase pembagian hasil dihitung dari keuntungan, tidak termasuk modal.
- d. Keuntungan tidak boleh dihitung berdasarkan persentase dari jumlah modal yang diberikan *shahibul maal*. Perhitungan keuntungan bagi hasil harus berdasarkan keuntungan yang didapat.
- e. Tidak boleh menentukan jumlah tertentu untuk pembagian hasil.⁵⁴

d. Macam-macam *Mudharabah*

Mudharabah ada dua jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Mudharabah mutlaqah* adalah seseorang yang memberikan modal kepada yang lain tanpa syarat tertentu. Dia berkata, “saya memberikan modal ini kepadamu untuk dilakukan *mudharabah*, dan keuntungannya untuk kita bersama secara merata” atau dibagi tiga (dua pertiga dan sepertiga), dan sebagainya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah akad *mudharabah* yang pemilik modal menentukan salah satu hal di atas. Misalnya pada orang lain untuk *mudharabah* dengan syarat agar mengelolanya di negeri tertentu, atau barang tertentu, atau waktu tertentu, atau tidak menjual dan membeli kecuali dari orang tertentu.⁵⁵

⁵⁴ Imam Mustofa, *Op. Cit*, h, 156-157

⁵⁵ Wahbah Az-zuhaili, *Op. Cit*, h, 479-480

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Ketentuan *Mudharabah*

1. Pada akad *mudharabah mutlaqah*, pengelola modal (*mudharib*) tidak diperbolehkan melakukan tindakan-tindakan yang keluar dari ketentuan *syara'*.
2. Pada akad *mudharabah muqayyadah*, pengelola modal (*mudharib*) dalam pengelolaan modal tidak boleh menjalankan modal di luar usaha yang telah ditentukan bersama dengan pemilik modal.
3. Bagi pengelola modal (*mudharib*) tidak diperbolehkan mengambil atau berutang dengan menggunakan uang modal untuk keperluan lain tanpa seizin pemilik modal.
4. Bagi pengelola modal (*mudharib*) tidak diperbolehkan membeli komoditi atau barang yang harganya lebih tinggi dari modal yang telah disediakan.
5. Bagi pengelola modal (*mudharib*) tidak diperbolehkan mengalihkan modal kepada orang lain dengan akad *mudharabah*, atau dengan kata lain mengoper modal untuk akad *mudharabah*.
6. Bagi pengelola modal (*mudharib*) tidak diperbolehkan mencampur modal dengan harta miliknya.
7. Pengelola modal (*mudharib*) hendaknya melaksanakan usaha sebagaimana mestinya.⁵⁶

⁵⁶ Imam Mustofa, *Op. cit*, h, 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Prinsip-prinsip *Mudharabah*

- 1) Prinsip berbagi keuntungan diantara pihak-pihak yang melakukan akad *mudharabah*.
- 2) Prinsip berbagi kerugian diantara pihak-pihak yang berakad.
- 3) Prinsip kejelasan.
- 4) Prinsip kepercayaan dan amanah.
- 5) Prinsip kehati-hatian⁵⁷

g. Manfaat *Mudharabah*

Manfaat dari adanya *mudharabah* adalah sebagai berikut:

1. Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
2. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
3. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
4. Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
5. Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah/musyarakah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima

⁵⁷ Neneng Nurhasanah, *Op. cit*, h, 79-81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiaya (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.⁵⁸

h. Hal-hal yang membatalkan *Mudharabah*

- 1) *Fasakh* (pembatalan) dan larangan usaha atau pemecatan.
- 2) Kematian salah satu pelaku akad.
- 3) Salah satu pelaku akad menjadi gila.
- 4) Murtadnya pemilik modal.
- 5) Rusaknya modal *mudharabah* di tangan *mudharib*.⁵⁹

2. *Mudharabah* dalam Perbankan Syari'ah

Mudharabah adalah salah satu akad kerjasama kemitraan berdasarkan prinsip berbagi untung dan rugi (*profit and loss sharing principle*), dilakukan sekurang-kurangnya oleh dua pihak, dimana yang pertama memiliki dan menyediakan modal, disebut *shahibul al-mal* atau *rabb al-mal*, sedang yang kedua memiliki keahlian (*skill*) dan bertanggungjawab atas pengelolaan dana/manajemen usaha (proyek) halal tertentu, disebut *mudharib*.

Secara teknis, *mudharabah* terjadi apabila pihak pertama mempercayakan modalnya kepada pihak kedua untuk dimanfaatkan sebagai bekal mengelola suatu jenis usaha yang dihalalkan agama. Jika kemudian dari usaha yang dijalankan pihak kedua diperoleh keuntungan (*profit*), masing-masing berhak atas bagian keuntungan tersebut yang

⁵⁸ M. Syafi'i Antonio, *Op. Cit*, h. 97-98

⁵⁹ Wahbah Az-zuhaili, *Op. Cit*, h. 511-513

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

porsinya ditentukan berdasarkan kesepakatan awal pada saat dilakukan penandatanganan perjanjian, misalnya 30/70, 35/65 atau 40/60. Sebaliknya bila usaha yang dijalankan pihak kedua merugi, beban kerugian dipikul bersama, dimana pihak pertama selaku *shahibul maal* kehilangan sebagian atau seluruh modalnya dan pihak kedua selaku *mudharib* kehilangan kesempatan memperoleh hasil dari jerih payah dan cucuran keringat yang dikeluarkannya selama mengelola usaha.⁶⁰

Skema *mudharabah* yang telah kita bahas adalah skema yang berlaku antara dua pihak saja secara langsung, yakni *shahibul maal* berhubungan langsung dengan *mudharib* seperti yang dijelaskan di atas tersebut. Dalam hal ini yang terjadi adalah investasi langsung (*direct financing*) antara *shahibul maal* dengan *mudharib*. Dalam *direct financing* ini, peran bank sebagai lembaga perantara tidak ada. Dalam hal ini, maka ulama kontemporer melakukan inovasi baru atas skema *mudharabah*, yakni *mudharabah* yang melibatkan tiga pihak. Tambahan yang mempertemukan *shahibul maal* dengan *mudharib*.

Skema *indirect financing*, bank menerima dana dari *shahibul maal* dalam bentuk dana pihak ketiga sebagai sumber dananya. Dana-dana ini dapat berbentuk tabungan atau simpanan deposito *mudharabah* dengan jangka waktu yang bervariasi. Selanjutnya, dana-dana yang sudah berkumpul ini disalurkan kembali oleh bank ke dalam bentuk pembiayaan–pembiayaan yang menghasilkan. Keuntungan dari

⁶⁰ Makhalul Ilmi, *Op. Cit*, h. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyaluran pembiayaan inilah yang akan dibagi hasilkan antara bank dan pemilik dana pihak ketiga.⁶¹

Perjanjian *mudharabah* telah diperluas menjadi meliputi tiga pihak: 1) para nasabah penyimpan dana (*depositors*) sebagai *shahibul maal*, 2) bank sebagai suatu intermediary, dan 3) pengusaha sebagai *mudharib* yang membutuhkan dana. Bank bertindak sebagai pengusaha (*mudharib*) dalam hal bank menerima dana dari nasabah penyimpan dana (*depositor*), dan sebagai *shahibul maal* dalam hal bank menyediakan dana bagi para nasabah debitor selaku *mudharib*.⁶²

Mudharabah biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *mudharabah* diterapkan pada:

- a. Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan kurban dan sebagainya.
- b. Deposito spesial, dimana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya *murabahah* saja atau *ijarah* saja.

Adapun pada sisi pembiayaan, *mudharabah* diterapkan untuk:

- a. Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.

⁶¹ Adiwarmarman Azwar Karim, 2003, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Indonesia, h. 185-187

⁶² Sjahdeini, Sutan Remy, 2007, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Utama Grafiti, h. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Investasi khusus, disebut juga *mudharabah muqayyadah*, dimana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh *shahibul maal*.⁶³

BMT dalam menawarkan produk penghimpunan dana *mudharabah* ini kepada masyarakat dengan menunjukkan cara-cara penentuan dan perhitungan porsi bagi hasilnya, dan perlu dicatat, ia tidak diperkenankan menjanjikan pemberian keuntungan tetap perbulan dalam jumlah tertentu dengan sistem persentase sebagaimana lazim berlaku dalam tatanan perbankan konvensional, atau dalam jumlah tertentu atas dasar kalkulasi angka-angka rupiah, karena al-qur'an yang menjadi rujukan pertama dalam penetapan hukum-hukum *syari'ah*. Penentuan di muka "keuntungan pasti" dalam bentuk dan cara-cara seperti apapun, sebelum usaha nasabah dijalankan, merupakan bagian dari perbuatan mendahului kehendak Tuhan, dan ini bertentangan dengan ajaran agama.⁶⁴

Sebagai sebuah kerjasama yang mempertemukan dua pihak yang berbeda dalam proses dan bersatu dalam tujuan. Kerjasama ini memerlukan beberapa kesepakatan berupa ketentuan-ketentuan yang meliputi aturan dan wewenang yang dirumuskan oleh kedua belah pihak yang akan menjadi patokan hukum untuk berjalannya kegiatan *mudharabah*, yaitu antara sebagai berikut:

⁶³ M. Syafi'I Antonio, *Op. Cit*, h, 97

⁶⁴ Makhalul Ilmi, *Op. cit*, h. 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manajemen

Ketika *mudharib* telah siap dan menyediakan tenaga untuk kerjasama *mudharabah* maka saat itulah ia mulai mengelola modal *shahibul maal*. Pengelola usaha tersebut membutuhkan kreatif dan keterampilan tertentu. Oleh karena itu dalam kaitannya dengan manajemen, kebebasan *mudharib* dalam merencanakan, merancang, mengatur dan mengelola usaha merupakan faktor yang menentukan.

2. Tenggang waktu

Salah satu yang harus mendapat kesepakatan antara *shahibul maal* dan *mudharib* adalah lamanya waktu usaha. Ini penting, karena tidak semua modal yang diberikan kepada *mudharib* itu dana mati yang tidak dibutuhkan oleh pemiliknya. Modal yang disewakan dalam hal ini adalah amanah yang harus dijaga oleh *mudharib*. Namun pengertian *amanah* tersebut tetap berpijak pada satu ketentuan dimana jika modal tersebut rusak di tangannya tanpa ada unsur penyelewengan, maka tidak ada tanggungan baginya.

3. *Mudharib* sebagai wakil

Mudharib adalah wakil dari *shahibul maal* dalam semua transaksi yang ia sepakati. Konsekuensinya hak-hak kontrak kembali kepadanya seorang yang mensepakati transaksi. *Mudharib* sebagai wakil menjelaskan bahwa *mudharib* merupakan tangan kanan dari *shahibul maal* dalam kegiatan bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Mudharib* sebagai mitra dalam laba

Mudharib akan mendapatkan bagian laba dari usaha yang telah dia lakukan, sebab *mudharabah* sendiri adalah pertemanan dalam laba. Sementara seorang agen atau wakil tidak mendapatkan laba ketika terjadi keuntungan dalam usahanya, karena dia hanya teman dalam kaitannya dengan kontrak. Pembagian laba ini telah ditentukan pada awal kontrak. Dengan menjadikannya *mudharib* sebagai mitra dalam laba maka besar atau kecilnya laba akan sangat tergantung pada keterampilan *mudharib* dalam menjalankan usahanya.⁶⁵

⁶⁵ Muhamad, 2005, *Kontruksi Mudharabah dalam Bisnis Syari'ah*, Yogyakarta: BPFE, h. 62-67



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai pelaksanaan tabungan *mudharabah* pada BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru, dapat diambil kesimpulan:

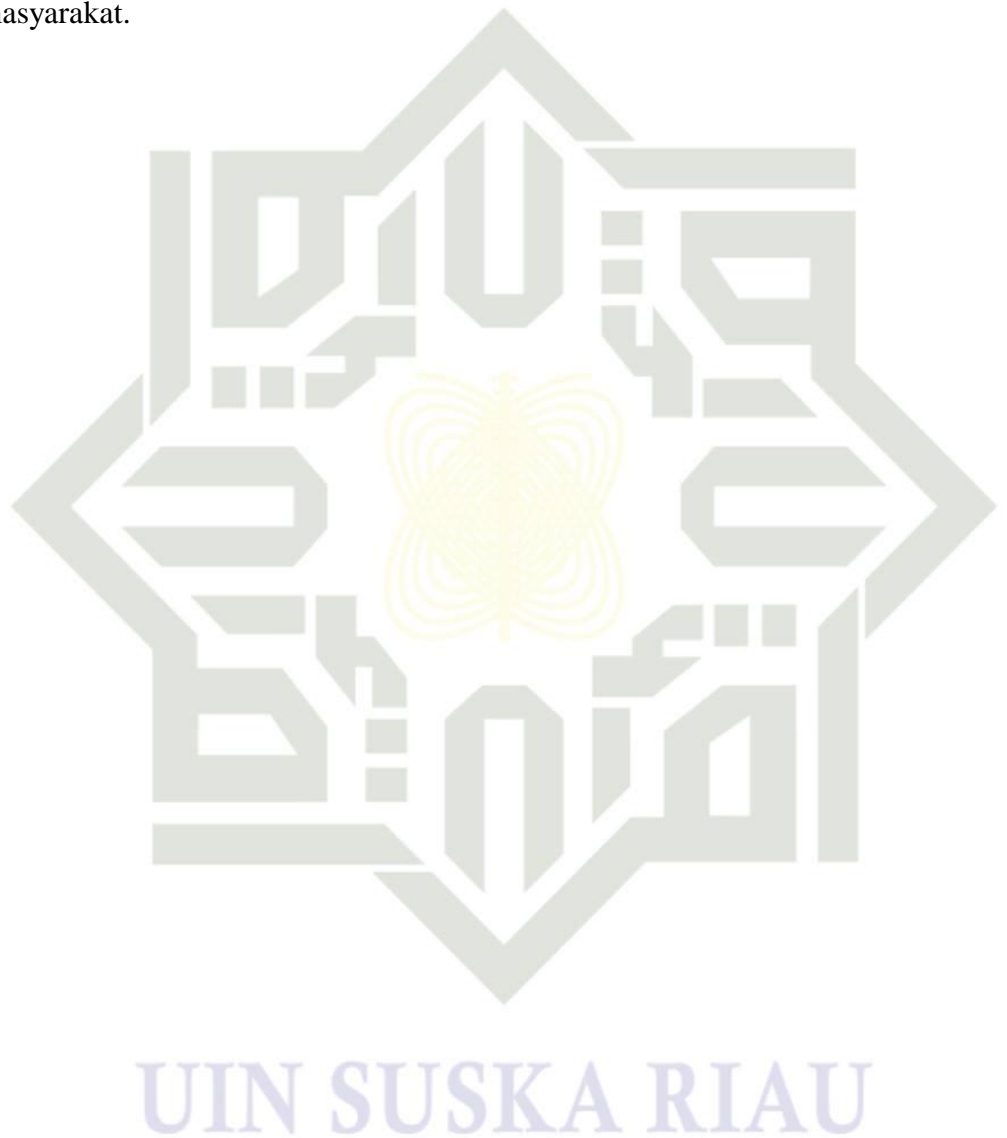
1. Pelaksanaan sistem bagi hasil terhadap tabungan menggunakan akad *mudharabah* di BMT Al-Ittihad cabang Panam kota Pekanbaru sudah terlaksana dan bagi hasil pada tabungan *mudharabah* sesuai dengan sistem bagi hasil yang telah ditentukan di BMT Al-Ittihad cabang Panam kota Pekanbaru. Dalam pelaksanaan sistem bagi hasil tabungan *mudharabah* terdapat pembagian nisbah 57% untuk nasabah dan 43% untuk BMT.
2. Dilihat dari rukun dan syarat dalam ketentuan syari'ah maupun dalam aplikasi pelaksanaan akad *mudharabah* di BMT Al-ittihad cabang Panam kota Pekanbaru sudah terpenuhi. Maka dapat disimpulkan bahwa rukun dan syarat dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan ketentuan syari'ah.

B. Saran

Sesuai dengan judul Tugas Akhir dan berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Agar BMT Al-Ittihad cabang Panam kota Pekanbaru memberikan pemahaman kepada masyarakat dan meyakinkan kepada masyarakat bahwa BMT adalah Lembaga Keuangan non bank yang menjalankan bagi hasil sesuai syariah islam.

Lebih meningkatkan pemahaman anggota terhadap sistem bagi hasil yang diterapkan agar mampu menjelaskan kepada nasabah yang belum begitu paham tentang bagi hasil yang dilaksanakan bank syariah dan pemahaman masyarakat terhadap sistem bagi hasil akan mempengaruhi peningkatan minat masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daftar Pustaka

Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, 1992, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Asy-Syifa'i.

Buku-buku

Abdul Ghofur Anshori, 2009, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Adiwarman Azwar Karim, 2003, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: IIIT Indonesia.

Afrizan, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta : Rajawali Pres, 2015.

Ahmad Dahlan, 2012, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta : Teras.

Ahmad Hasan Ridwan, 2013, *Manajemen Baitul Mal Wattamwil*, Bandung : CV Pustaka Setia.

Ahmad Wardi Muslich, 2010, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah.

Andi Prasetwo, 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Andri Soemitra, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana.

Ascarya, 2015, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Hamim Thohari Ibnu M. Dailimi, *Terjemah Bulughul Maram*, Bairut : Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.

Harbi Ramli, 2005, *Teori Dasar Akuntansi Syariah*, Jakarta : PT. Renaisan.

Henri Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Henri Sudarsono, 2004, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta : Ekonisia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Imam Mustofa, 2016, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iqbal Hasan, 2004, *Analisis data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jah Mubarak, 2004, *Perkembangan Fatwa Ekonomi Syari'ah Di Indonesia*, Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- M Nur Rianto Al- Arif, 2011, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, Solo : PT Era Audicitra Intermedia.
- M Nur Rianto Al- Arif, 2012, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung : Alfabeta.
- M Syafi'i Antonio, 2001, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Makhalul Ilmi, 2002, *Teori & Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press.
- Mohammad Nadzir, 2015, *Fiqh Muamalah Klasik*, Jarakah Tugu: Karya Abadi Jaya.
- Muhammad Ridwan, 2004, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, Yogyakarta : UII Press.
- Muhammad Rifqi, 2008, *Akuntansi Keuangan Syariah*, Jakarta : P3EI Press.
- Muhammad, 2014, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, 2005, *Kontruksi Mudharabah dalam Bisnis Syari'ah*, Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad, 2007, *Lembaga Ekonomi Syariah*, Graha Ilmu, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Nawari Ismail, 2015, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Neng Nurhasanah, 2015, *Mudharabah dalam Teori dan praktik*, Bandung: Refika Aditama.
- Rachmadi Usman, 2009, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*, Bandung : PT Citra Aditya Bakti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rachmat Syafei, 2001, *Fiqih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia.

Sa'iyid Sabiq, 2006, *Fiqh Sunnah*, Jakarta: Pundi Aksara.

Sjaideini, Sutan Remy, 2007, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Utama Grafiti.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV. Alfabeta.

Wahbah Az-zuhaili , 2011, *Fiqih Islam Waadillatuhu*, Jakarta: Gema Insani.

Fatwa DSN-MUI

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor: 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia, Nomor: 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito.

Internet

Medika Yunita, <https://medikayunita.blogspot.com/2017/01/makalah-hadis-tentang-mudharabah-hadis.html>, diakses pada tanggal 7 September 2019.

Wawancara

Ahmad Yani, Wawancara, (*CustomerService*), BMT Al-ittihad cabang Panam.

Maryati, Wawancara, (*Teller*), BMT Al-ittihad cabang Panam.

Syamsul Rakhman, Wawancara, (*Kepala Cabang*), BMT Al-ittihad cabang Panam.

UIN SUSKA RIAU



Daftar wawancara

1. Sejak kapan produk tabungan mudharabah launching di BMT Al-ittihad ?
2. Apa tujuan produk tabungan mudharabah ?
3. Bagaimana prosedur pembukaan tabungan mudharabah ?
4. Apa saja syarat-syarat tabungan mudharabah ?
5. Berapa nisbah bagi hasil tabungan mudharabah ?
6. Bagaimana perkembangan tabungan mudharabah ?
7. Bagaimana minat nasabah terhadap produk tabungan mudharabah ?
8. Apa kendala yang dialami dalam pelaksanaan tabungan mudharabah ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

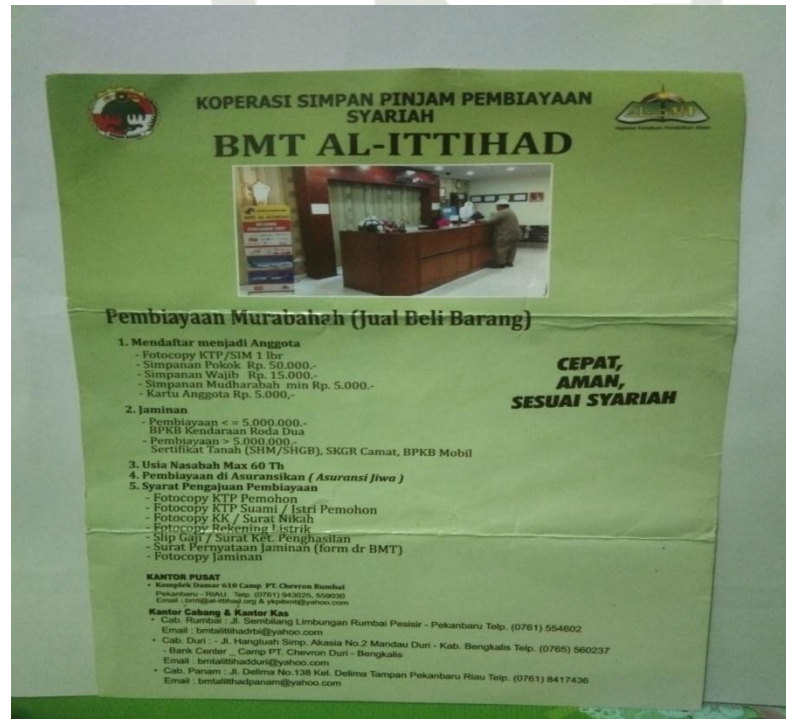


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2 : Foto saat wawancara



Lampiran 3 : Brosur BMT Al-Ittihad





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN TUGAS AKHIR**

Laporan akhir dengan judul **PELAKSANAAN TABUNGAN MADHARABAH PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM KOTA PEKANBARU**, yang ditulis oleh:

Nama : **ARYA KAMANDANA**
NIM : **01626103825**
Program Studi : **D3 Perbankan Syariah**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : **Kamis, 21 November 2019**
Waktu : **13.30 WIB**
Tempat : **Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum**

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 November 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

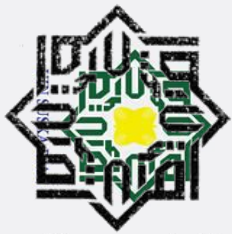
Ketua
Dr. Jenita, SE, MM
Sekretaris
Nuryanti, S.E.I, M.E.Sy
Penguji I
Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec
Penguji II
Darnilawati, SE., M.Si

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum



Erni, S.Sos., MM

NIP. 196802261991032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 22 Mei 2019

Jn. 04/F.I/PP.00.9/5027/2019

(Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: ARYA KAMANDANA
NIM	: 01626103825
Jurusan	: Perbankan Syariah D3
Semester	: VI (Enam)
Lokasi	: BMT Al-ittihad cabang Jl. Delima No. 138 Kel. Delima Kec. Tampan Panam - Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: PELAKSANAAN TABUNGAN MUDHARABAH BMT AL-ITTIHAD CABANG
PANAM DI DELIMA KOTA PEKANBARU

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/23104
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN KTI

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Und 4411.00.9/5022/2019 Tanggal 22 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **ARYA KAMANDANA**
NIM / KTP : **01626103825**
Program Studi : **PERBANKAN SYARIAH**
Jenjang : **DIII**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **PELAKSANAAN TABUNGAN MUDHARABAH BMT AL-ITTihad CABANG PANAM DI DELIMA KOTA PEKANBARU**
Lokasi Penelitian : **BMT AL-ITTihad CABANG PANAM**

Sehingga ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan membiayai sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

BMT AL-ITTIHAD

Badan Hukum No. 272/BH/DISKOP&UKM/3X/2001 Tanggal 31 Oktober 2001

Kantor Cabang Panam

Jl. Delima No. 138 Panam – Pekanbaru – RIAU

Telp (0761) 8417436

Email : bmtalittihadpanam@yahoo.com



Yayasan Kesatuan Pendidikan Islam

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Surat Balasan Selesai Riset

Yth. Kepala Jurusan Perbankan Syari'ah

UIN Nurnasrina, SE, M.Si

Tempat

yang bertanda tangan di bawah ini :

: Syamsul Rakhmat

: Kepala Cabang Panam

Menyatakan bahwa,

: Arya Kamandana

: 01626103825

: Mahasiswa UIN SUSKA Riau

Telah selesai melaksanakan penelitian di BMT AL-ITTIHAD Cabang Panam dengan Judul:

"Pelaksanaan Tabungan Mudharabah Pada BMT Al - Ittihad Cabang Panam Kota Pekanbaru"

Demikian surat ini keterangan ini kami buat untuk keperluan administrasi yang bersangkutan.

Hormat Kami

Kepala Cabang

Syamsul Rakhmat

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENULIS

Arya Kamandana, lahir di Tapus pada tanggal 05 Januari 1998. Merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Amri dan Ibunda Roslaini.

Pendidikan yang ditempuh penulis adalah SDN 003 Rambah yang lulus pada tahun 2010. Kemudian pada SMPN

1 Rambah yang lulus pada tahun 2013. Lalu melanjutkan SMKN 1 Rambah dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan kuliah di Jurusan D3 Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2018, penulis mengikuti kegiatan magang di PT. BPR FIANKA BANK kota Pekanbaru. Pada tanggal 21 November 2019 M/1440 H penulis dinyatakan lulus dengan gelar Ahli Madya (A.Md) dalam ujian akhir dengan judul **“Pelaksanaan Tabungan Mudharabah Pada BMT Al-Ittihad cabang Panam kota Pekanbaru”** dibawah bimbingan Ibuk Dr. HJ. Hettina, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.